

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti penelitian ini melakukan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif meneliti fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan naturalistik dan melakukan penelitian pada kondisi objek alamiah. Hasil penelitian ini menekankan makna daripada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini ditujukan untuk berbagai jenis penelitian di mana hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik hitungan angka.

Peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif karena jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif, menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kapasitasnya.² Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya menggunakan metode dan prinsip penelitian kualitatif. Penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap bagian agar dapat menjelaskan subjeknya.

Penelitian ini akan meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam proposal skripsi ini, pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian oleh penulis. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan secara berkala. Penelitian kualitatif selalu menggunakan logika ilmiah dan menekankan analisis proses berpikir induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.

Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa data kuantitatif; sebaliknya, penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman berpikir formal peneliti dalam menjawab masalah. Tujuan dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 157

penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menjelaskan fakta yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah ke atas, dan memperoleh pemahaman tentang satu atau lebih fenomena.³

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar ilmiah dengan metode ilmiah dan dilakukan oleh peneliti ilmiah yang hasilnya ditarik secara ilmiah.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena atau gejala sosial dengan memberikan gambaran yang jelas dari fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan teori.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melihat status kelompok manusia, objek, dan kondisi melalui pendekatan deskriptif. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berbagai fenomena digambarkan melalui pendekatan penelitian kualitatif, yang juga memungkinkan untuk menganalisis secara interpretatif setiap individu dalam kehidupan dan pemikiran mereka. Perilaku sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas, dan lain sebagainya.⁶

Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipercaya, itulah alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati.

³ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed.1 Cet.4*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016),80.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014),23.

⁵ V.Wiratna Sujarweni,*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),21-22.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA Al-Hidayah yang berada di Jl.K. Wira'i No.03, RT.012/RW.2, Gebang, Sumur, Kec. Cluwak, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59157. Sebelum memulai penelitian peneliti menyelesaikan prosedur yang diperlukan, seperti memperoleh surat izin dari lembaga. Peneliti menjadwalkan pertemuan dengan guru dan juga mendiskusikan beberapa masalah terkait proses pembelajaran sesuai pengalaman guru. Selain itu di RA Al-Hidayah terdapat pembelajaran unik yaitu meningkatkan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan permainan warna melalui media benang.

D. Subyek Penelitian

Sugiyono mengatakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dari sumber data tersebut.⁷ Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru RA Al-Hidayah, dan orang tua peserta didik.

E. Sumber Data

Data diperlukan untuk setiap penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau keterangan yang biasanya terdiri dari gambar, objek, suara, huruf, atau konsep. Kekeliruan atau kesalahan tidak disebabkan oleh data ini, karena dapat diperoleh dari sumber data yang relevan dan memiliki masalah yang akan diteliti. Penelitian data sekunder dilakukan sebelum penelitian data primer untuk mendapatkan data yang lebih jelas. Di sini, dua metode digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara atau observasi. Jenis sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara disebut responden, yang merupakan individu yang menjawab pertanyaan peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

secara lisan atau tulisan. Jenis sumber data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa benda, gerakan, atau proses. Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan data awal melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa di RA Al-Hidayah. Mereka juga akan mengumpulkan data awal melalui observasi mengenai peran guru di RA Al-Hidayah Desa Sumur Cluwak Pati dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkannya disebut sumber data sekunder. Contoh sumber data sekunder termasuk orang lain atau dokumen yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian ini.⁹ Digunakannya literatur dan buku lain yang relevan dengan topik penelitian ini, terutama tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian. Agar semua data yang dikumpulkan benar dan berkualitas tinggi, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data juga harus berkualitas tinggi. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Metode pengumpulan data melalui pengamatan dikenal sebagai observasi. Peneliti dapat melihat kegiatan objek penelitian secara lebih dekat dengan melakukan observasi. Selanjutnya, pengamatan dapat diungkapkan secara verbal. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan pada aktivitas yang sedang berlangsung. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih detail dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk lokasi, tempat, perilaku, dan peristiwa.

Proses yang kompleks, teknik observasi atau pengamatan terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis, dengan dua proses terpenting adalah pengamatan dan ingatan.¹⁰ Dalam kasus ini, observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati, peneliti mengamati tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara atau interview adalah “*a meeting of two persons to exchange information and ideas through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, yang menghasilkan penciptaan makna tentang topik tertentu. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dikaji, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga berlaku jika peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh tentang orang-orang yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data ini bergantung pada keyakinan dan pengetahuan pribadi, serta laporan self-report atau diri sendiri. Salah satu metode pengumpulan data, yang dikenal sebagai wawancara atau interview, melibatkan pertemuan langsung dengan narasumber untuk pertukaran informasi dan pendapat melalui tanya jawab lisan, yang memungkinkan pengumpulan data yang akurat tentang topik yang dibahas.¹¹ Peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Ini termasuk wawancara mendalam (*in depth interview*), yang lebih bebas dilakukan daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dari sumber-sumber tersebut.¹² Peneliti akan mewawancarai kepala

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV.Alfabeta, Bandung, 2009), 320

sekolah, guru, dan orang tua peserta didik di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati mengenai peran guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip sangat berguna untuk penelitian kualitatif, khususnya jika sasaran kajian berfokus pada latar belakang atau berbagai peristiwa masa lalu yang terkait dengan peristiwa atau kondisi saat ini. Teknik dokumentasi melibatkan dokumentasi peristiwa sebelumnya. Sebagai bukti, gambar, karya besar, atau tulisan individu dapat digunakan. Contoh dokumen dalam bentuk tulisan adalah sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, ceritera, biografi, kebijakan, dan peraturan. Contoh dokumen dalam bentuk gambar adalah sketsa, gambar hidup, foto, dll. Contoh langsung karya seni termasuk film, patung, gambar, dan lainnya. Studi dokumentasi berfungsi sebagai pengganti wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi, yang dapat berupa tulisan atau gambar, ditambahkan ke metode observasi dan wawancara.¹³ Peneliti memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi.

G. Pengujian Keabsahan Data

Bagian yang paling penting dari penelitian adalah keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, ada empat jenis uji keabsahan data: *creadibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Uji *creadibility* (keterpercayaan) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa percaya data yang dikaji berdasarkan hubungannya dengan sumbernya, metode penggalan data, dan sejumlah bukti di lapangan. Uji *transferability*, atau keteralihan, adalah validitas eksternal yang menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian dan apakah dapat diterapkan ke populasi yang diambil sampelnya. Dengan demikian, peneliti penelitian ini menghasilkan penjabaran yang sistematis, jelas, dan dapat diandalkan. *Testing dependability* (ketergantungan) dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan pemeriksaan selama proses penelitian. tindakan yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 329

diambil oleh pembimbing atau auditor independen untuk memeriksa semua tindakan peneliti selama penelitian. *Confirmability*, atau kepastian, adalah pengujian hasil dan proses penelitian. Penelitian telah mencapai standar konfirmabilitas jika hasilnya menunjukkan fungsi dari proses penelitian.¹⁴

Beberapa metode uji dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji *creadibility* (kreadibilitas) atau dapat dipercaya. Untuk penelitiannya ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa teknik yakni :

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan dengan yang lebih teratur dan cermat. Dengan cara ini, urutan peristiwa dan kepastian data akan sistematis dan dapat direkam. sebagai alat bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian mereka.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini berarti pengecekan data dari berbagai jenis secara bersamaan pada waktu tertentu. Jadi, ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber.¹⁵ Untuk memastikan apakah data tersebut sinkron, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber. Peneliti akan memeriksa data dari berbagai sumber, yaitu kepala sekolah, guru RA Al-Hidayah, dan orang tua siswa. Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber untuk mengevaluasi peran guru dalam meningkatkan kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati.

- b. Triangulasi Teknik

Peneliti mendapatkan data atau informasi dari sumber yang sama dengan berbagai teknik pengumpulan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-277.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

data.¹⁶Peneliti menghasilkan data yang dapat dipercaya dengan menggunakan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Kualitas data sering dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja hasilnya juga akan berbeda.¹⁷ Peneliti menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber pada berbagai waktu. Dalam kasus ini, peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada berbagai waktu dan kondisi. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, uji ulang dilakukan berulang kali sampai data menjadi konsisten.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain maupun peneliti. Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif digunakan. Analisis ini bersifat induktif, artinya data dianalisis dan kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁸ Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, yang berarti data sudah jenuh..¹⁹ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dari polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

jika diperlukan.²⁰ Proses berfikir yang sensitif seperti reduksi data membutuhkan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Untuk peneliti baru, berbicara dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli adalah cara yang baik untuk melakukan reduksi data. Peneliti akan memperluas pengetahuan melalui diskusi, yang akan memungkinkan peneliti untuk mengurangi data yang kurang relevan yang berasal dari pengembangan teori yang signifikan. Peneliti terfokus mengenai peran guru di RA Al-Hidayah di desa Sumur Cluwak Pati dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui permainan warna dengan media benang.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menampilkan data. Ini dilakukan untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami. Penyebaran data ini dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat.²¹

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Mereka juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²² Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Dengan demikian, analisis data kualitatif ini

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 341

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

dilakukan dengan merangkum, menampilkan, dan memverifikasi data sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.